



PRODUKTIVITAS PUBLIKASI ILMIAH DOSEN PERPUSTAKAAN DAN SAINS INFORMASI UNIVERSITAS PADJADJARAN: ANALISIS BIBLIOMETRIK

Davina Grahita*, Prijana Prijana, Kusnandar Kusnandar
Universitas Padjadjaran; davina21001@mail.unpad.ac.id
Universitas Padjadjaran; prijana@unpad.ac.id
Universitas Padjadjaran; kusnandar@unpad.ac.id

* Corresponding Author

Received date: 25 September 2025; Accepted date: 9 Desember 2025; published date 30 Desember 2025;

Abstract

Scientific publications are not only a means of disseminating knowledge, but also an indicator to measure quality and key indicators of productivity that can affect university rankings. The method used in this study is a quantitative approach with bibliometric analysis methods. The purpose of this study is to determine the productivity of scientific publications of Library and Information Science Lecturers at Padjadjaran University over the past 10 years. The results of this study show fluctuations in scientific publication productivity with significant productivity in 2018, amounting to 54 scientific publications. The most productive author in publishing scientific publications is Nuning Kurniasih with a total of 70 documents. Meanwhile, the source that contains the most documents from lecturers of the Library and Information Science Study Program is the Journal of Physics: Conference Series (JPCS) which produces the most scientific publications of 35 articles. There are 50 authors and 11 of them are lecturers of the Library and Information Science Study Program at Padjadjaran University which are divided into 2 clusters. With the author who has the most collaborations or collaborations in a research is Nuning Kurniasih.

Keywords: *Lecturer productivity, Bibliometrics, Biblioshiny, Padjadjaran University*

Pendahuluan

Salah satu indikator kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dari suatu negara adalah publikasi ilmiah. Publikasi ilmiah juga dapat menjadi tolak ukur yang penting untuk melihat kualitas akademik dan reputasi baik individu maupun instansi. Hal tersebut sejalan dengan pernyataan yang disampaikan Pramono et al., (2024) bahwa penelitian yang berkualitas tidak hanya meningkatkan reputasi institusi, tetapi juga memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di Indonesia.

Salah satu pihak yang berperan aktif untuk menerbitkan publikasi ilmiah adalah dosen. Hal ini diatur dalam Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 20 Tahun 2017 mengenai Tunjangan Profesi Dosen dan Tunjangan Kehormatan Profesor bahwa dosen dengan jabatan akademik Lektor Kepala dan Profesor mewajibkan untuk mempublikasikan karya ilmiah. Selain itu, Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Permen PAN-RB) Nomor 17 Tahun 2013 menyatakan bahwa publikasi ilmiah, baik di tingkat nasional maupun internasional, harus menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi (Lukman, 2016). Selain itu, kompetensi dosen dalam menjalankan tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi menjadi salah satu faktor yang memengaruhi keberhasilan dan mutu suatu perguruan tinggi serta menjadi instrumen dalam menentukan jenjang karir dosen (Setyowati, 2020; Setyowati & Purwantoro, 2020; Wahab et al., 2021).

Dalam konteks ini, produktivitas publikasi ilmiah dosen di suatu universitas menjadi hal yang penting dan utama. Universitas Padjadjaran sebagai salah satu perguruan tinggi negeri di Indonesia, berperan aktif dalam meningkatkan produktivitas ilmiah melalui berbagai strategi dan program. Universitas Padjadjaran mendorong penelitian ilmiah di berbagai bidang untuk menghasilkan pengetahuan baru dan inovasi, serta merancang dan melaksanakan program penelitian, baik mandiri maupun kolaboratif, untuk meningkatkan kemampuan riset dan daya saing (Universitas Padjadjaran, 2015). Berdasarkan Laporan Kinerja Universitas Padjadjaran Tahun 2024, tercatat bahwa Unpad mendapat capaian yang signifikan dalam Indikator Kinerja Utama (IKU) 5, yang mengukur kontribusi karya dosen dalam publikasi di jurnal internasional bereputasi. Dengan total jumlah dosen ber-NIDN/NIDK sebanyak 1.995 orang, jumlah karya dosen yang berhasil dipublikasikan mencapai 12.189 karya. Dari total tersebut, capaian bobot IKU 5 mencapai 7.226,6, menandakan tingginya kualitas dan produktivitas dosen dalam menghasilkan karya ilmiah. Fakultas Ilmu Komunikasi merupakan salah satu fakultas dengan jumlah publikasi internasional per dosen tahun 2024 yang cukup tinggi, sebesar 222 dengan dosen aktif sebanyak 86.

Secara khusus, Prodi Perpustakaan dan Sains Informasi Universitas Padjadjaran mencatatkan total publikasi dari 22 dosen di bidang perpustakaan dan sains informasi pada tahun 2023 dengan total publikasi sebanyak 144 dokumen yang terdiri dari 84 artikel dan 60 makalah konferensi (Prodi Perpustakaan dan Sains Informasi Universitas Padjadjaran, 2023). Produktivitas publikasi ilmiah dosen, khususnya di lingkungan akademik seperti Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi Universitas Padjadjaran, menjadi aspek penting yang mencerminkan dinamika keilmuan serta komitmen terhadap pengembangan pengetahuan. Tingginya angka

publikasi menunjukkan tidak hanya antusiasme dalam melakukan penelitian, tetapi juga keberhasilan dalam mendiseminasikan hasil kajian ke komunitas ilmiah, baik di tingkat nasional maupun internasional.

Untuk memperoleh gambaran yang lebih mendalam mengenai kontribusi ilmiah dan peta kolaborasi yang dilakukan peneliti, maka diperlukan analisis bibliometrik terhadap publikasi Dosen Perpustakaan dan Sains Informasi Universitas Padjadjaran. Analisis bibliometrik menjadi metode yang dapat digunakan untuk mengukur produktivitas, mengevaluasi sitasi, dan mengidentifikasi pola kolaborasi dalam literatur (Adirati et al., 2023). Bentuk publikasi ilmiah dalam konteks ini berupa artikel ilmiah, *conference paper*, dan *review*. Analisis bibliometrik melibatkan dua pendekatan utama: analisis kinerja dan pemetaan sains (Donthu et al., 2021). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan analisis kinerja untuk mengevaluasi dampak atau performa penelitian dari peneliti, lembaga, dan negara (Passas, 2024). Dalam dunia penerbitan akademik, metrik terkait publikasi digunakan untuk mengukur dampak ilmiah dan pengaruh suatu penelitian terhadap kemajuan ilmu pengetahuan (Iyengar & Vaishya, 2023).

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Batubara et al., (2024) membahas mengenai produktivitas publikasi ilmiah dosen prodi akuntansi Universitas Amir Hamzah tahun 2022 - 2023. Data yang dikumpulkan adalah artikel ilmiah yang diperoleh dari SINTA. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan tridharma yang dilakukan oleh dosen Prodi Akuntansi individu, berkelompok, maupun berkolaborasi dengan melibatkan mahasiswa. Tema penelitian dan pengabdian kepada masyarakat meliputi bidang akuntansi, perbankan, lembaga keuangan, dan manajemen akuntansi. Kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sudah cukup baik dari segi kualitas dan kuantitas sudah cukup baik namun belum mencapai pada sasaran publikasi di jurnal nasional terakreditasi dan masih terbatasnya publikasi di jurnal internasional bereputasi (Scopus).

Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah subjek penelitian yang diteliti. Peneliti memilih subjek penelitian dosen prodi Perpustakaan dan Sains Universitas Padjadjaran sedangkan penelitian tersebut memilih subjek penelitian dosen prodi akuntansi Universitas Amir Hamzah. Perbedaan lainnya yaitu penentuan database penelitian yang dipilih dan penggunaan software analisis bibliometrik. Peneliti memilih Scopus sebagai database penelitian untuk mengumpulkan data berdasarkan Scopus ID dosen. Selain itu, Biblioshiny dipilih peneliti sebagai software analisis bibliometrik dan jenis dokumen yang digunakan pada dataset peneliti berupa artikel, *review* dan *conference paper*. Sedangkan persamaan terletak pada metode penelitian yang digunakan yakni metode deskriptif dengan analisis bibliometrik dan objek penelitian yang membahas mengenai produktivitas publikasi ilmiah dosen.

Kajian terdahulu lainnya, dilakukan oleh Mubarak & Istiana, (2022) mendeskripsikan profil dokumen dosen Fakultas Farmasi Universitas Gadjah Mada yang terindeks pada Scopus. Dalam penelitian tersebut, data dikumpulkan berdasarkan Scopus ID dosen. Hasil analisis menunjukkan bahwa pada periode 2012-2021, jumlah dokumen tertinggi pada tahun 2020 yaitu 217 dokumen. Jenis dokumen terbanyak adalah artikel jurnal sebanyak 88.465 dokumen. Penulis paling produktif adalah Rohman, Abdul dengan total 252 dokumen, sedangkan sumber publikasi yang paling

banyak memuat karya dosen yakni Journal of applied Pharmaceutical Science. Kemudian, artikel dengan sitasi terbanyak adalah *Paper-Based Microfluidic Devices: Emerging Themes and Applications*. Sementara itu, hasil visualisasi kata kunci menunjukkan bahwa *Ftir Spectroscopy*, Indonesia dan *Chemometrics* merupakan kata kunci yang paling sering muncul. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan peneliti terletak pada metode penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis bibliometrik. Persamaan lainnya pada objek penelitian yang juga membahas mengenai produktivitas publikasi ilmiah dosen dan penentuan database penelitian yang menggunakan Scopus. Namun, terdapat perbedaan yang terletak pada penggunaan software analisis bibliometrik dan subjek penelitian yang diteliti. Penelitian tersebut menggunakan fitur *Analyze Search Results* yang tersedia di Scopus untuk menyajikan informasi seperti dokumen berdasarkan tahun, sumber publikasi, penulis dan sebagainya dari hasil pencarian serta menggunakan aplikasi Vosviewer untuk memvisualisasikan kata kunci.

Kebaruan dalam penelitian ini adalah fokus terhadap produktivitas dosen di Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi Universitas Padjadjaran dengan pendekatan analisis bibliometrik yang mendalam dengan teknik analisis kinerja menggunakan *software* Biblioshiny. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis produktivitas publikasi ilmiah Dosen Perpustakaan dan Sains Informasi Universitas Padjadjaran dari tahun 2015-2025 dengan *tools* Biblioshiny. Produktivitas publikasi ilmiah tersebut dapat dilihat melalui sebaran dokumen per tahun, analisis produktivitas penulis, dokumen berdasarkan sumber dan jaringan antar penulis (*co-authored*).

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis bibliometrik. Menurut Iriyani et al., (2023) bibliometrik adalah salah satu cabang ilmu pengetahuan yang mengkaji statistik literatur informasi, yang dapat digunakan sebagai alat evaluasi dan hasil analisis yang dihasilkan dari penelitian yang bersifat matematis. Bibliometrik merupakan metode yang digunakan untuk mengukur dan menganalisis literatur dalam karya ilmiah, sehingga dapat memberikan gambaran mengenai arah penelitian, produktivitas penulis, serta dampak dari publikasi tertentu (Oktiara & Erlianti, 2025). Dengan menerapkan rumus matematis dan metode statistika, bibliometrik dapat mengevaluasi penelitian dalam bidang ilmu perpustakaan dan informasi dengan hasil yang akurat. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan analisis kinerja untuk mengevaluasi dampak atau performa penelitian dari peneliti dan lembaga (Donthu et al., 2021).

Penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder merupakan informasi yang tidak dikumpulkan secara langsung dari subjek penelitian, melainkan diperoleh melalui pihak lain atau dari dokumen yang telah tersedia sebelumnya (Soesana et al., 2023). Sumber data ini bisa berasal dari berbagai lembaga yang relevan dengan topik penelitian, termasuk buku, jurnal ilmiah, publikasi pemerintah, arsip internal organisasi, dan referensi lainnya. Sumber data sekunder dalam penelitian ini berasal dari hasil pencarian publikasi ilmiah di Scopus. Setiap artikel di Scopus dilengkapi metadata yang lengkap seperti judul, abstrak, kata kunci, afiliasi, referensi serta

menyediakan profil penulis dan institusi yang komprehensif (Baas et al., 2020). Karena kualitas dan kelengkapan datanya, Scopus banyak digunakan untuk analisis bibliometrik skala besar, penilaian riset, pemetaan lanskap penelitian, evaluasi kebijakan sains, dan pemeringkatan universitas.

Dalam penelitian ini, dilakukan 3 tahapan analisis data (Ilyasa et al., 2025). Pertama, pengumpulan *dataset* yang diperoleh melalui pencarian di Scopus dengan menggunakan fitur pencarian lanjutan yang menggunakan kriteria kata kunci berupa Scopus ID dan nama Dosen Prodi Perpustakaan dan Sains Informasi Universitas Padjadjaran. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 22 Dosen Prodi Perpustakaan dan Sains Informasi Universitas Padjadjaran. Berdasarkan pencarian di Scopus data yang diperoleh pada tanggal per 10 September 2025 tercatat sebanyak 181 dokumen. Tahap kedua, proses pembersihan data sesuai dengan kriteria yang ditetapkan yakni rentang tahun 2015–2025, jenis dokumen berupa Artikel, *review* dan *conference paper* serta afiliasi Universitas Padjadjaran. Langkah ini dilakukan untuk menghapus data yang duplikat maupun yang tidak relevan dengan topik penelitian karena kualitas data akan sangat menentukan akurasi dan keandalan hasil analisis (Lim et al., 2024). Dari proses pembersihan tersebut, diperoleh sebanyak 163 publikasi yang kemudian diunduh dan dikonversi ke format CSV. Data dalam format CSV tersebut kemudian dilakukan proses analisis dan visualisasi menggunakan perangkat lunak R-Bibliometrix (Biblioshiny) yang bertujuan untuk mengkaji publikasi ilmiah, yang mencakup sebaran dokumen per tahun, analisis produktivitas penulis, dokumen berdasarkan sumber dan jaringan kolaborasi antar penulis (*co-authored*). Tujuannya adalah agar hasil penelitian dapat disajikan secara jelas dan mudah dipahami oleh pembaca.

Hasil dan Pembahasan

Proses pengumpulan data pada penelitian ini memanfaatkan fitur *advanced search* yang tersedia di Scopus dengan memasukkan kata kunci untuk kurun waktu 2015–2025. Informasi penting yang diperoleh kemudian disajikan secara ringkas dalam tabel berikut

Deskripsi	Hasil
Informasi Penting Mengenai Dataset	
Timespan	2017:2025
Sources (Journals, Books, etc)	49
Documents	163
Annual Growth Rate %	31.61
Document Average Age	5.01
Average citations per doc	5.129

References	1431
Document Contents	
Keywords Plus (ID)	448
Author's Keywords (DE)	861
Authors	
Authors	403
Authors of single-authored docs	1
Authors Collaboration	
Single-authored docs	2
Co-Authors per Doc	5.34
International co-authorships %	14.72
Document Types	
article	104
conference paper	58
review	1

Tabel 1 Informasi penting mengenai dataset yang digunakan

1. Sebaran Dokumen per Tahun

Annual scientific production (produksi ilmiah tahunan) adalah salah satu metrik dalam analisis bibliometrik yang digunakan untuk mengukur jumlah artikel ilmiah yang diterbitkan pada suatu topik tertentu dalam kurun waktu per tahun (Sirajuddin et al., 2021). Analisis ini dapat menunjukkan perkembangan penelitian pada bidang tertentu dari waktu ke waktu.

Hasil analisis terhadap publikasi Dosen Perpustakaan dan Sains Informasi Universitas Padjadjaran, ditemukan sebaran dokumen berdasarkan tahun terbit selama 10 tahun terakhir, ditunjukkan pada tabel dibawah ini

Year	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025
Articles	1	54	39	16	16	8	9	11	9

Tabel 2. Menunjukkan sebaran publikasi ilmiah yang terindeks Scopus selama 10 tahun terakhir

Berdasarkan tabel 2, diketahui sebaran dokumen berdasarkan tahun publikasi menunjukkan pola yang fluktuatif. Pada tahun 2017 menunjukkan kontribusi publikasi ilmiah yang sangat rendah. Kemudian, terjadi lonjakan produktivitas penelitian yang signifikan pada tahun 2018, sebesar 54 publikasi ilmiah. Pada tahun 2019, terjadi penurunan produktivitas penelitian menjadi 39 publikasi ilmiah dan penurunan setelahnya pada masa pandemi tahun 2020–2021 sebesar 16 publikasi ilmiah. Diikuti penurunan tajam tahun 2022 menjadi 8 publikasi ilmiah. Produktivitas publikasi ilmiah belum kembali stabil pada tahun 2023, meskipun ada sedikit peningkatan pada 2024. Namun, terjadi penurunan kembali pada tahun 2025.

Produktivitas publikasi ilmiah dosen dapat dipengaruhi oleh kemampuan dosen dalam menulis artikel. Menurut Supardam & Kuntadi, (2023) terdapat faktor-faktor yang memengaruhi kemampuan dosen dalam menulis artikel ilmiah adalah literasi, kepercayaan diri, dan pengalaman. Kemampuan literasi akademik seseorang dalam memahami, mengevaluasi, dan menggunakan informasi akademik secara efektif akan membantu dosen memperoleh informasi yang diperlukan untuk menulis artikel ilmiah yang berkualitas tinggi. Faktor kepercayaan diri (*confident*) juga memiliki peranan penting dalam menulis artikel ilmiah. Dosen yang memiliki percaya diri tinggi akan lebih cenderung mengeksplorasi ide-ide inovatif dan menuliskannya secara lebih lancar serta berdampak terhadap cara artikel ilmiah tersebut dikomunikasikan dan diterima oleh komunitas akademik.

Selain itu, pengalaman menulis artikel ilmiah sebelumnya turut berkontribusi terhadap kemampuan dosen. Pengalaman tersebut membantu dosen dalam memahami format dan struktur yang sesuai, serta mengembangkan kemampuan penulisan mereka. Hal tersebut juga didukung oleh pernyataan yang disampaikan oleh Yamin, (2018) salah satu aspek yang harus menjadi perhatian pimpinan perguruan tinggi adalah publikasi ilmiah dosen tidak dapat berjalan secara terpisah. Diperlukan dukungan komitmen serta kebijakan perguruan tinggi secara sinergis dan berkelanjutan. Adanya kebijakan literasi di perguruan tinggi berperan penting dalam mendorong dosen agar lebih aktif dan produktif dalam menghasilkan publikasi.

2. Analisis Penulis

Software Biblioshiny menyediakan fitur *Most Relevant Authors* yang dapat mengidentifikasi sepuluh penulis teratas (*Top Ten Authors*) berdasarkan produktivitas publikasi di bidang penelitian tertentu. Fitur ini dapat dimanfaatkan oleh para peneliti untuk melihat penulis paling signifikan dalam bidang keilmuan yang sedang dikaji selama 10 tahun terakhir. Pada penelitian ini terdapat 10 penulis produktif dalam menerbitkan publikasi ilmiah.

No	Authors	Papers
1	Nuning Kurniasih	70
2	Rully Khairul Anwar	24
3	Ninis Agustini Damayani	21

4	Edwin Rizal	21
5	Ute Lies Siti Khadijah	14
6	Encang Saepudin	12
7	Elnovani Lusiana	10
8	Andri Yanto	10
9	Tine Silvana Rachmawati	7
10	Agus Rusmana	7

Tabel 3. Sepuluh penulis dengan jumlah dokumen terbanyak

Tabel 3 menunjukkan produktivitas para penulis yang ditunjukkan berdasarkan jumlah publikasi artikel terbanyak. Berdasarkan data yang telah disajikan, Nuning Kurniasih menempati urutan pertama dengan 70 publikasi ilmiah. Selanjutnya, Rully Khairul Anwar memiliki 24 publikasi ilmiah, serta Ninis Agustini Damayani dan Edwin Rizal memiliki jumlah terbanyak sebesar 21 publikasi ilmiah, dan sebagainya.

3. Dokumen Berdasarkan Sumber

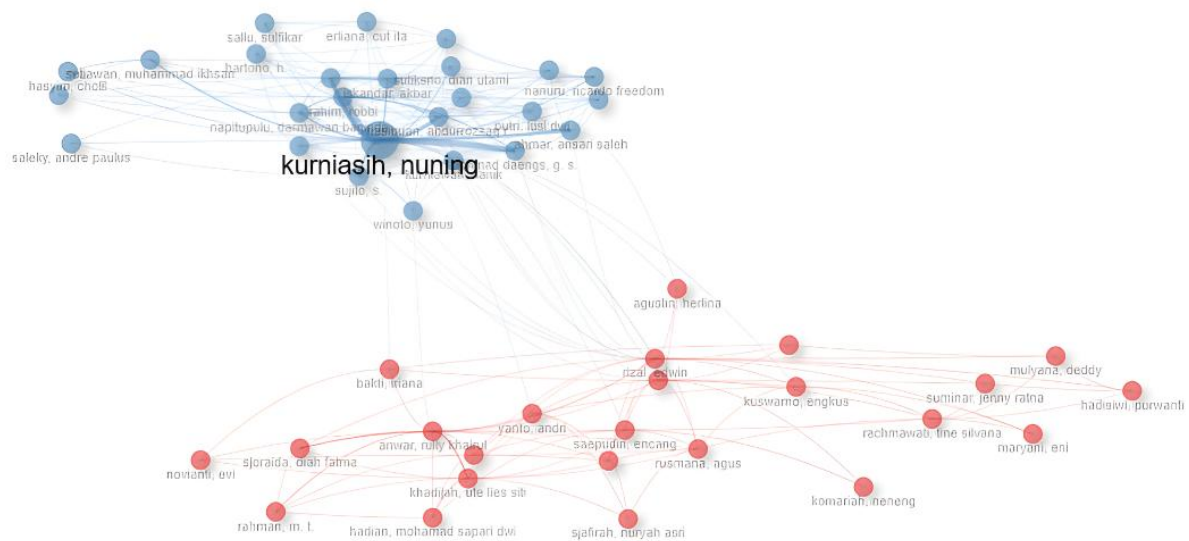
Fitur *Most Relevant Sources* yang tersedia di Biblioshiny dapat menunjukkan sumber jurnal yang menghasilkan jumlah artikel terbanyak dengan topik tertentu yang sedang dianalisis, sehingga dapat menjadi referensi untuk publikasi atau penelusuran literatur (Sirajuddin et al., 2021). Berdasarkan hasil analisis bibliometrik, jurnal dengan jumlah artikel terbit terbanyak selama periode 2015-2025 adalah Journal of Physics: Conference Series (JPCS) yang menghasilkan publikasi ilmiah terbanyak sebesar 35 artikel, diikuti International Journal of Engineering and Technology (UAE) dengan 17 artikel dan Library Philosophy and Practice dengan 16 artikel. Di sisi lain, terdapat pula jurnal dengan jumlah artikel terbit yang lebih sedikit, seperti AIP Conference Proceedings, Studies in Media and Communication dan University Library at a New Stage of Social Communications Development. Conference Proceedings.

Sources	Articles
Journal of Physics: Conference Series	35
International Journal of Engineering and Technology (UAE)	17
Library Philosophy and Practice	16
Record and Library Journal	9
IOP Conference Series: Earth and Environmental Science	8
Review of International Geographical Education Online	7
Journal of Environmental Management and Tourism	6
AIP Conference Proceedings	4
Studies in Media and Communication	4
University Library at a New Stage of Social Communications Development. Conference Proceedings	4

Tabel 4. Sepuluh jurnal dengan jumlah artikel terbanyak

4. Jaringan Kolaborasi

Penulisan publikasi ilmiah secara kolaboratif memungkinkan keterlibatan dua atau lebih penulis dalam satu karya. Pola kolaborasi ini dapat beragam, misalnya melibatkan dua, tiga, atau lebih penulis dalam penulisan publikasi ilmiah secara bersama. Analisis *co-authorship* bertujuan untuk mengidentifikasi kolaborasi antara penulis dalam publikasi yang telah diterbitkan oleh Dosen Prodi Perpustakaan dan Sains Informasi Universitas Padjadjaran. Informasi mengenai kolaborasi ini penting untuk merepresentasikan visual dari hubungan antar entitas yang berbeda dalam bidang penelitian yang secara visual mewakili cluster dan hubungannya serta untuk mengidentifikasi pemimpin pemikiran dalam bidang ini (Hidayatullah et al., 2024). Berikut ini, hasil evaluasi jaringan *co-authorship* yang ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Jaringan kolaborasi

Jaringan kolaborasi yang ditunjukkan oleh gambar 1, memvisualisasikan kolaborasi dari 50 penulis yang mana 11 penulis diantaranya adalah dosen Prodi Perpustakaan dan Sains Informasi Universitas Padjadjaran. Jaringan kolaborasi tersebut terbagi ke dalam 2 kluster yang dibedakan berdasarkan warna. Jaringan ini divisualisasikan sebagai sekumpulan lingkaran atau disebut *node*, di mana setiap lingkaran merepresentasikan seorang penulis, sedangkan garis-garis yang menghubungkan lingkaran tersebut menandakan adanya kolaborasi antara dua penulis (Julianti et al., 2025).

Berdasarkan gambar 1, klaster berwarna biru merupakan bagian dengan penulis yang paling banyak melakukan kolaborasi atau kerjasama dalam suatu penelitian. Pada klaster ini, menunjukkan ukuran node yang paling besar pada satu individu, yaitu Nuning Kurniasih. Ukuran node dapat menunjukkan jumlah publikasi ilmiah peneliti dan kontribusi seseorang penulis dalam suatu jaringan penelitian (Waltman & Noyons, 2018) Hal ini menggambarkan bahwa, nama beliau banyak dimuat dalam publikasi, serta memiliki jaringan kolaborasi yang

luas karena banyak bekerja sama dengan penulis lain baik dari Prodi Perpustakaan dan Sains Informasi Universitas Padjadjaran maupun diluar (pihak *external*) itu. Oleh karena itu, kluster biru terlihat lebih produktif karena terlibat dalam penelitian bersama sehingga memiliki jejaring kolaborasi yang padat.

Sedangkan, pada kluster berwarna merah yang terdiri dari Rully Khairul Anwar, Edwin Rizal, dan beberapa penulis lainnya membentuk jaringan yang lebih kecil daripada cluster biru tetapi tetap membentuk kolaborasi yang aktif struktur yang lebih terdistribusi, di mana kolaborasi lebih menyebar. Pada cluster merah terlihat bahwa jejaring kolaborasi terpecah menjadi beberapa kelompok kecil walaupun produktivitasnya ada tetapi relatif lebih rendah. Agar produktivitas publikasi dosen dapat meningkat secara merata, diperlukan penguatan kerja sama antar klaster.

Kolaborasi antara penulis dari berbagai latar bidang keahlian sangat dibutuhkan untuk menyelesaikan permasalahan penelitian agar menghasilkan penelitian yang berkualitas dan komprehensif serta meningkatkan produktivitas penulis (Rahayu & Christiani, 2020; Widuri & Prasetyadi, 2018). Menurut (Oliver et al., 2018) strategi yang dapat dilakukan mengurangi konflik dan meningkatkan efektivitas dalam penulisan kolaboratif antara lain memahami komposisi tim, seperti mengenal latar belakang, keahlian, tingkat pengalaman, dan harapan setiap anggota 2) membuat kebijakan kepenulisan dan diskusikan kepenulisan sejak awal, 3) mengemukakan ide-ide naskah secara terbuka, 4) identifikasi dan komunikasikan jenis naskah dan gaya manajemen penulis utama, 5) dokumentasikan dan jelaskan kontribusi kepenulisan. Dengan menerapkan strategi tersebut diharapkan dapat mengurangi konflik internal, menjaga nilai-nilai individu dan tim, menerapkan praktik kepenulisan yang adil, dan meningkatkan produktivitas ilmiah.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan, antara lain sumber *database* yang digunakan hanya Scopus, sehingga publikasi dosen yang terindeks di database lain (seperti Web of Science, Google Scholar, atau jurnal nasional terakreditasi SINTA) belum tercakup. Selain itu, analisis yang dilakukan berfokus pada metrik terkait publikasi dan tidak menganalisis metrik lainnya seperti metrik terkait kutipan serta metrik terkait kutipan dan publikasi. Interpretasi jaringan kolaborasi yang disajikan belum menggambarkan dinamika hubungan penelitian yang lebih mendalam. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk menggunakan sumber *database* lainnya agar diperoleh pemetaan produktivitas yang lebih komprehensif dan representatif. Bagi peneliti berikutnya, dapat memperluas cakupan waktu atau melakukan studi komparatif dengan program studi sejenis di perguruan tinggi lain untuk memahami pola produktivitas dan kolaborasi dalam konteks yang lebih luas.

Kesimpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan fluktuasi produktivitas publikasi ilmiah dosen Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi yang terindeks pada Scopus tahun 2015-2025. Berdasarkan sebaran tahun publikasi, diketahui bahwa sebaran dokumen mengalami lonjakan dan penurunan. Lonjakan produktivitas penelitian yang signifikan terjadi pada tahun 2018, sebesar 54

publikasi ilmiah. Penulis paling produktif dalam menerbitkan publikasi ilmiah adalah Nuning Kurniasih dengan total 70 dokumen. Sedangkan, sumber yang paling banyak memuat dokumen dosen Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi adalah Journal of Physics: Conference Series (JPCS) yang menghasilkan publikasi ilmiah terbanyak sebesar 35 artikel. Terdapat 50 penulis dan 11 penulis diantaranya adalah dosen Prodi Perpustakaan dan Sains Informasi Universitas Padjadjaran yang terbagi ke dalam 2 klaster. Dengan penulis yang paling banyak melakukan kolaborasi atau kerjasama dalam suatu penelitian yakni Nuning Kurniasih. Implikasi dari hasil penelitian ini, dapat dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi institusi, khususnya bagi dosen Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi, dalam upaya meningkatkan produktivitas dosen dan kolaborasi antar penulis baik yang saling terafiliasi ataupun memiliki kesamaan bidang penelitian serta mengoptimalkan kinerja dosen.

Referensi

- Adirati, M., Susianti, V. A., & Ananda, A. selma. (2023). Analisis Bibliometrika Pada Artikel Jurnal Psikodimensia Tahun 2018-2022 Dengan Visualisasi Menggunakan Software Vosviewer. *Jurnal Pustaka Budaya*, 10(2), 88–95. <https://pdfs.semanticscholar.org/8d82/2852287af160ab381087d83252a5f8499180.pdf>
- Baas, J., Schotten, M., Plume, A., Côté, G., & Karimi, R. (2020). Scopus as a curated, high-quality bibliometric data source for academic research in quantitative science studies. *Quantitative Science Studies*, 1(1), 377–386. https://doi.org/10.1162/qss_a_00019
- Batubara, E. D., Rahmayati, T. E., Yusuf, M. D., & Harahap, Y. R. (2024). Analisis Produktifitas Dalam Melaksanakan Publikasi Ilmiah Pada Dosen Prodi Akuntansi Universitas Amir Hamzah Tahun 2022-2023. *Warta Dharmawangsa*, 18(3), 1184–1195. <https://doi.org/10.46576/wdw.v18i3.4852>
- Donthu, N., Kumar, S., Mukherjee, D., Pandey, N., & Lim, W. M. (2021). How to conduct a bibliometric analysis: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 133, 285–296. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2021.04.070>
- Handayani, D., & Apdasuli, R. R. (2025). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Penelitian Dosen Melalui Pemanfaatan Perpustakaan Digital. *Journal of Education, Teaching and Learning Research*, 1(2), 1–6.
- Hidayatullah, N. M., Bani, B., Angelia, C., Nurhidayati, H., & Ningrum, S. A. R. (2024). Analisis bibliometrik: Penelitian technology acceptance model tahun 2014-2023 menggunakan Bibliometrik dan Vosviewer. *Comdent: Communication Student Journal*, 2(1), 138–158. <https://doi.org/10.24198/comdent.v2i1.58290>
- Ilyasa, D., Winoto, Y., & Rukmana, E. N. (2025). Bibliometric analysis of digital library in Indonesia 2014-2024 using Biblioshiny Bibliometrix. *Berkala Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 21(1), 77–92. <https://doi.org/10.22146/bip.v21i1.16158>

- Iriyani, S. A., Hadi, H. S., Marlina, M., Patty, E. N. S., & Irhas, I. (2023). Analisis Bibliometrik dengan VOSViewer: Studi Artificial Intelligence dalam Pendidikan. *Jurnal Simki Pedagogia*, 6(2), 339–349. <https://doi.org/10.29407/jsp.v6i2.287>
- Iyengar, K. P., & Vaishya, R. (2023). Article-level metrics: A new approach to quantify reach and impact of published research. *Journal of Orthopaedics*, 40, 83–86. <https://doi.org/10.1016/j.jor.2023.05.001>
- Julianti, S. A., Winoto, Y., & Kusnandar, K. (2025). Analisis Bibliometrik Terhadap Tren Penelitian Perpustakaan Digital Berbasis Scopus Tahun 2014-2023. *IQRA` Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi (e-Journal)*, 19(1), 97–128. <https://doi.org/10.30829/iqra.v19i1.23798>
- Leuwol, N. V., Wula, P., Purba, B., Marzuki, I., Brata, D. P. N., Efendi. Moh. Yusuf, Masrul, M., Sahri, S., Ahdiyat, M., Sari, I. N., Gusty, S., Nugraha, N. A., Bungin, E. R., Purba, B., & Anwar, A. F. (2020). *Pengembangan Sumber Daya Manusia Perguruan Tinggi: Sebuah Konsep, Fakta dan Gagasan*. Yayasan Kita Menulis.
- Lim, W. M., Kumar, S., & Donthu, N. (2024). How to combine and clean bibliometric data and use bibliometric tools synergistically: Guidelines using metaverse research. *Journal of Business Research*, 182, 114760. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2024.114760>
- Lukman, D. (2016). *Kekuatan 50 Institusi Ilmiah Indonesia*. Direktorat Pengelolaan Kekayaan Intelektual Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.
- Mubarok, A., & Istiana, P. (2022). Mengkaji Publikasi Dosen Menggunakan Analisis Bibliometrik. *Media Informasi*, 31(2), 146–156. <https://doi.org/10.22146/mi.v31i2.5402>
- Napitupulu, H. (2025). *Laporan Kinerja Universitas Padjadjaran 2024*. <https://www.unpad.ac.id/wp-content/uploads/2025/02/Laporan-Kinerja-Unpad-2024-IKU-345.pdf>
- Oktiara, R. I., & Erlianti, G. (2025). Analisis Bibliometrika Artikel pada Jurnal Info Bibliotheca Universitas Negeri Padang Tahun 2022 - 2024. *Jurnal Penelitian Teknologi Informasi Dan Sains*, 3(1), 16–29. <https://doi.org/10.54066/jptis.v3i1.2937>
- Oliver, S. K., Fergus, C. E., Skaff, N. K., Wagner, T., Tan, P., Cheruvelil, K. S., & Soranno, P. A. (2018). Strategies for effective collaborative manuscript development in interdisciplinary science teams. *Ecosphere*, 9(4). <https://doi.org/10.1002/ecs2.2206>
- Passas, I. (2024). Bibliometric Analysis: The Main Steps. *Encyclopedia*, 4(2), 1014–1025. <https://doi.org/10.3390/encyclopedia4020065>
- Pramono, S. E., Yulianto, A., & Wijaya, A. P. (2024). Penguatan Akademik Dalam Publikasi Ilmiah Bagi Dosen Sekolah Kedinasan. *Jurnal Abdimas Berdaya : Jurnal Pembelajaran, Pemberdayaan Dan Pengabdian Masyarakat*, 7(02), 275–282. <https://doi.org/https://doi.org/10.30736/jab.v7i2.762>

- Prodi Perpustakaan dan Sains Informasi Universitas Padjadjaran. (2023). *Analisis Performa Dosen Prodi Perpustakaan dan Sains Informasi Prodi Perpustakaan dan Sains Informasi*. Prodi Perpustakaan Dan Sains Informasi Universitas Padjadjaran. <https://lis.fikom.unpad.ac.id/penelitian-dan-inovasi/penelitian/analisis-publikasi-dosen/>
- Rahayu, S. P., & Christiani, L. (2020). Kolaborasi dan Produktivitas Penulis Artikel Imiah pada Jurnal Lentera Pustaka. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 9(1), 83–92. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/29973>
- Santoso, D. I., Adiwibowo, P. H., & Rasyid, A. H. A. (2019). Analisis Beban Kinerja Dosen Periode 2012-2016 Terhadap Pelaksanaan Tri Dharma Pada Prodi DIII Teknik Mesin. *Journal of Vocational and Technical Education (JVTE)*, 1(2), 11–18. <https://doi.org/10.26740/jvte.v1n2.p11-18>
- Setyowati, L. (2020). Determinan Yang Mempengaruhi Kinerja Dosen Dalam Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. *Bongaya Journal for Research in Management (BJRM)*, 3(2), 28–32. <https://doi.org/10.37888/bjrm.v3i2.119>
- Setyowati, L., & Purwantoro, P. (2020). Determinan Yang Mempengaruhi Kinerja Dosen Dalam Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 17(1), 9–14. <https://doi.org/10.31849/jieb.v17i1.2596>
- Sirajuddin, M. M., Abdullah, S., & Setyanto, B. N. (2021). Bibliometric Analysis of Trends Publications in Scopus Databased themed inulin sausages using R Studios. *JAFoST: Journal of Agri-Food Science and Technology*, 2(2), 126–132. https://eprints.uad.ac.id/36749/1/Jurnal_M%20Mar%27ie%20Sirajuddin_Bibliometric.pdf
- Soesana, A., Subakti, H., Karwanto, K., Fitri, A., Kuswandi, S., Sastri, L., Falani, I., Aswan, N., Hasibuan, F. A., & Lestari, H. (2023). *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (A. Karim, Ed.). Yayasan Kita Menulis. <https://repository.unugiri.ac.id:8443/id/eprint/4881/1/Anisa%20Buku%20Metodologi%20Penelitian%20Kuantitatif.pdf>
- Supardam, D., & Kuntadi, C. (2023). Faktor-faktor yang Memengaruhi Kemampuan Dosen PPIC dalam Menulis Artikel Ilmiah: Literasi, Confident, dan Experience. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 4(5), 671–677. <https://doi.org/https://doi.org/10.31933/jimt.v4i5.1453>
- Universitas Padjadjaran. (2015). *Tugas dan Fungsi*. Universitas Padjadjaran. Diakses pada tanggal 23 September 2025, dari [https://www.unpad.ac.id/universitas/tugas-fungsi/#:~:text=Penelitian%20\(Research\)](https://www.unpad.ac.id/universitas/tugas-fungsi/#:~:text=Penelitian%20(Research))
- Wahab, A. A., Kurniady, D. A., Sobari, A. M., & Nurusyifai, A. (2021). Produktivitas Dan Peningkatan Kinerja Akademik Dosen Dalam Bidang Penelitian. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 18(2), 199–206. <https://doi.org/10.17509/jap.v28i1.34151>
- Waltman, L. , & Noyons, E. (2018). *Bibliometrics for research management and research evaluation: A brief introduction*. he Center for Science and Technology Studies (CWTS), Leiden University. https://www.cwts.nl/pdf/CWTS_bibliometrics.pdf

- Widuri, N. R., & Prasetyadi, A. (2018). Tingkat kolaborasi, produktivitas penulis dan artikel metrik pada Jurnal Mechatronics, Electrical Power, and Vehicular Technology. *Berkala Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 14(1), 62. <https://doi.org/10.22146/bip.33408>
- Yamin, Moh. (2018). Kebijakan Literasi Untuk Meningkatkan Produktivitas Publikasi di Perguruan Tinggi. *JAS-PT: Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi*, 2(1), 19–26. <https://media.neliti.com/media/publications/287775-kebijakan-literasi-untuk-meningkatkan-pr-93c2b6bf.pdf#:~:text=menjadi%20penggerak%20bagi%20pembangunan%20atmosfir%20publikasi%20ilmiah>